

JALAN BEBAS HAMBATAN

Astra Kaji Tol ke Pelabuhan Merak

JAKARTA — Astra Infra Toll Road Tangerang Merak melalui PT Marga Mandalaskiti tengah mengkaji pembangunan jalan tol dari pintu gerbang tol Merak sampai ke Pelabuhan Merak sepanjang 5 kilometer.

Yanita Petriella - yanita.petriella@bisnis.com

Direktur Keuangan & Administrasi PT Marga Mandalaskiti Halim Wahjana mengatakan bahwa pembangunan akses jalan tol langsung ke Pelabuhan Merak bertujuan memperlancar konektivitas ke pelabuhan penghubung.

"Pemerintah menugaskan Astra Infra Toll Road Tangerang Merak untuk membuat kajian pembangunan akses tol ke Pelabuhan Merak masih dipelajari karena ada keterkaitan dengan kereta api.

"Nanti akan terkoneksi dengan baik. Desain sedang kami bahas, memang kewajiban kami melakukan feasibility study," kata Halim.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Teknik dan Operasi PT Marga Mandalaskiti Sunarto Sastrowiyoto menambahkan

Biaya yang diperlukan akan cukup besar karena sebagian besar akan dibangun secara melayang.

bahwa akses jalan tol tersebut dibuat guna menunjang Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) Pertumbuhan Terpadu Merak-Bakauheni-Bandar Lampung-Palembang-Tanjung Api-Api (MBBFT).

"Akses ini merupakan upaya pemerintah untuk membuka koneksi baik ke pelabuhan maupun kereta. Untuk sementara ini, kami baru diminta untuk studi, belum pelaksanaan," ucapnya.

Terkait dengan besaran biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan akses ini, perusahaan tengah menghitungnya.

Menurut Sunarto, biaya yang diperlukan akan cukup besar karena sebagian besar akan dibangun secara melayang.

"Masih diteliti kemungkinan jalur lama apa enggak, nanti kami modifikasi ada bagian yang layang atau di bawah, atau di sampingnya. Nanti rencananya

Daftar Jalan Tol Astra Infra

Table with 4 columns: Ruas, Panjang (km), Badan Usaha, Kepemilikan (%). Rows include Tangerang-Merak, Jombang-Mojokerto, Kunciran-Serpong, Semarang-Solo, Serpong-Balaraja, Cikopo-Palmanan.

Sumber: Astra Infra 2017



Bisnis/Abdullah Aznan

demaga Merak akan jadi 10. Tadnya 5 dermaga. Lalu ada perubahan tempat parkir dan posisi kereta api," tutur Sunarto.

Kajian tersebut, nantinya akan diberikan kepada pemerintah. Pemerintah lah yang memutuskan apakah jalan tol akses Pelabuhan Merak tersebut jadi dibangun atau tidak.

Selain itu, Halim menjelaskan bahwa perusahaan bersama pemerintah berkomitmen untuk membangun lajur keempat

mulai dari Bitung-GT Merak karena kepadatan lalu lintas telah mencapai 80%. "Untuk itu, akan kami kembangkan menjadi empat lajur."

Penambahan lajur keempat mulai dari Bitung hingga gerbang tol Merak membutuhkan biaya kurang lebih Rp7 triliun.

AKSES KERTAJATI

Sebelumnya, Astra-Infra Toll Road juga berencana membangun jalan tol akses

Kertajati sepanjang 5 kilometer yang terkoneksi dengan jalan tol Cikopo-Palmanan yang dioperasikan perseroan. Direktur Astra Infra Toll Road Wijiwek D. Santoso mengungkapkan bahwa pihaknya telah mengajukan izin penambahan ruang lingkup kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Melalui izin penambahan ruang lingkup, jalan tol tersebut tidak perlu melalui proses lelang terlebih dahulu.

"Investasinya sedang kami hitung. BPJT secara prinsip sudah setuju," ujarnya, pada pertengahan November 2017.

Dia mengaku belum bisa memastikan kapan proses konstruksi dapat dimulai. Pasalnya, perseroan harus memproses sejumlah izin yang menjadi persyaratan proses pembebasan lahan, seperti izin penetapan lokasi.

"Bangunnya asal sudah ada tanahnya, gampang. Bergantung pada persetujuan BPJT sendiri, lalu dari pemda juga," ujarnya.

Menurutnya, Astra Infra menargetkan pengoperasian jalan tol total sepanjang 500 kilometer pada 2020. Hingga saat ini, perseroan telah memiliki jalan tol sepanjang 353 kilometer dan 263 kilometer di antaranya telah beroperasi.

Wijiwek pun mengaku tengah mengkaji peluang penambahan ruas tol baru, apakah dari proses lelang yang dilakukan pemerintah ataupun melalui proses akuisisi.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Jumlah Proyek Prioritas Kemungkinan Tak Berubah

JAKARTA — Proyek prioritas dalam daftar Proyek Strategis Nasional kemungkinan tidak akan ditambah ataupun dikurangi dalam evaluasi ketat yang tengah dilakukan pemerintah.

Saat ini, terdapat 37 proyek prioritas dalam daftar PSN yang ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) yang dinilai paling utama untuk diselesaikan.

Di sisi lain, pemerintah tengah melakukan evaluasi rutin untuk menentukan kelanjutan 245 proyek plus 2 program PSN, utamanya pada proyek yang belum memulai tahapan financial close.

Direktur Program KPPIP Rainier Haryanto

mengatakan bahwa opsi untuk menambah proyek prioritas kemungkinan belum akan dilakukan dalam evaluasi kali ini.

"Mungkin belum karena untuk masuk dalam PSN itu ada 16 kriteria. Untuk masuk proyek prioritas ada 20 kriteria tambahan lagi. Jadi, ada 36 kriteria yang harus dipenuhi dan itu sangat technical, seperti belum ya," katanya kepada Bisnis, Rabu (21/2).

Adapun, Rainier mengatakan bahwa opsi untuk mengurangi proyek prioritas juga merupakan hal yang tidak mudah karena harus melewati kajian dan analisis yang komprehensif dan sangat mendasar. "Tahun lalu waktu kami drop beberapa

proyek, itu kami analisis teknis sampai benar-benar dalam. Sampai kami menemukan bahwa skema itu tidak tepat. Jadi, memang tidak mudah juga untuk mengedropkan proyek," ujarnya.

Saat ini, proyek prioritas tersebut terdiri atas 6 proyek jalan tol, 4 proyek pelabuhan, 7 proyek minyak dan gas, 5 air dan sanitasi, 4 kereta api, 7 kelenagan listrik, dan 3 transportasi perkotaan.

Rainier mengatakan bahwa sebagian proyek prioritas telah menunjukkan progres yang signifikan.

Dia mencontohkan pembangunan enam proyek jalan tol dalam daftar itu, yakni tol Balikpapan-Samarinda, Manado-Bitung,

Panimbang-Serang, 15 ruas tol Trans-Sumatra, Probolinggo-Banyuwangi, dan Yogyakarta-Bawen.

Untuk Trans-Sumatra, dia mengatakan bahwa sudah ada beberapa ruas yang beroperasi sebagian, seperti Medan-Binjai, Palembang-Simpang Indralaya dan Bakauheni-Terbangi Besar.

Sementara itu, untuk sejumlah ruas lainnya sudah mencapai tahap penandatanganan perjanjian pengusahaan jalan tol dan sudah ada yang memulai konstruksi fisik.

Hanya ruas Yogyakarta-Bawen yang saat ini masih menyiapkan dokumen pengadaan lahan sebagai syarat untuk

dijadikan kepada gubernur dalam rangka penetapan lokasi.

Sejauh ini, ada delapan PSN yang sudah selesai berdasarkan amanat Peraturan Presiden No. 58/2017 yakni jalan akses Tanjung Priok, pos lintas batas negara (PLBN) & sarana penunjang Nanga Badau, PLBN & sarana penunjang Aruk, PLBN & sarana penunjang Wini, jalan tol Pasirkoja-Soreang, Mojokerto-Surabaya, Pengembangan Bandara Raden Inten II, serta Pengembangan Lapangan Jangkrik dan Jangkrik North East Wilayah Kerja Muara Bakau. Secara kumulatif, proyek PSN yang sudah selesai mencapai 28 proyek. (Irene Agustine)



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Main financial statement table with multiple columns for periods (31 Desember 2017, 31 Desember 2016, 31 Januari 2016) and various financial metrics like Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Liabilitas, and Ekuitas.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN table showing changes in equity components like Modal Disajikan dan Dikawatir, Modal Dasar, and Saham Diterbitkan.

Catatan: Informasi laporan keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Haderi Supriatno Adi dan Rekan (a member of HLB International), dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai laporannya per tanggal 12 Februari 2018 Nomor 021.KAI-WB/18.

Bekasi, 23 Februari 2018 PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. S.E. & O. Direksi. Entitas Anak: Wika Kobe, Wika Krakatau Beton, Wika CLT PT CITRA LAUTAN TEDUH.